

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Provinsi Papua yang terdiri dari bermacam-macam suku, kebudayaan, dan agama yang berbeda hidup dalam suatu komunitas yang membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Mayoritas penduduk asli yang dominan beragama kristen sangat mempunyai peran yang strategis disemua lini pemerintah maupun swasta. Walaupun demikian di beberapa daerah di Provinsi Papua, agama Islam dipeluk oleh masyarakat asli setempat seperti di Kabupaten Fakfak, Kabupaten Sorong Raja Ampat, Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Wamena (kebanyakan mualaf). Di beberapa daerah nampak bisa jadi satu keluarga, bisa mempunyai agama yang berbeda dan hidup damai serta saling menghargai perbedaan satu sama lainnya.

Komitmen membangun Papua mutlak menjadi tujuan utama masyarakat Papua. Baik yang beragama kristen maupun Islam wajib membangun ekonomi Papua yang lebih baik. Melalui perbankan diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut.

Keberadaan Perbankan di Papua dan Papua Barat sampai dengan tahun 2006 masih dikuasai oleh perbankan yang dikelola secara konvensional. Beberapa Bank Konvensional yang ada pada kota Jayapura adalah Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Danamon, Bank BCA, Bank BRI, Bank Papua disusul Bank Sinar Mas, dan BTPN. setelah itu sekitar Tahun 2007 dan 2008 muncul Bank Syariah yang pertama yaitu Bank Muamalat (pertengahan tahun

2007) dan disusul Bank Syariah yang kedua adalah Bank Syariah Mandiri (awal tahun 2008). Keberadaan Bank Syariah di Kota Jayapura Provinsi Papua yang pada saat pertama kalinya tidak mendapat respon yang baik dari petinggi agama non-muslim karena dinilai berbau sara' karena mempunyai istilah Perbankan Syariah yang berasal dari bahasa arab. Tantangan tersebut sedikit demi sedikit dapat dihilangkan karena terbukti dapat meyakinkan kepada mereka bahwa sebenarnya misi perbankan syariah juga dapat bertindak sebagai agen development bagi masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup melalui jasa dan produk Perbankan Syariah.

Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah di Provinsi Papua salah satunya adalah produk pembiayaan (kredit). Produk pembiayaan dalam Perbankan Syariah meliputi *Mudarabah, Murabahah, Musyarakah, Bai Salam, Istishna, dan Rahn*<sup>1</sup>. Prinsip-prinsip pembiayaan yang berdasarkan pada aturan-aturan Syariah. Pola pembiayaan dengan sistem bagi hasil, penentuan besarnya rasio/nisbah berdasarkan kesepakatan awal bukan bunga seperti yang diterapkan oleh Bank Konvensional yang menjadi alternatif bagi debitur yang pernah mengambil kredit pada Bank Konvensional.

Perbedaan-perbedaan tersebut menjadi alasan untuk debitur pindah kepada bank syariah. Hal ini terbukti dengan meningkatnya Debitur, Aset Bank, dan bertambahnya jaringan kantor dari tahun ke tahun dan bahkan penduduk atau masyarakat dengan agama non-muslim banyak menjadi nasabah

---

<sup>1</sup>Daud Abdullah, *Buku Pintar Keuangan Syariah* (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), hlm. 231.

dana dan debitur kredit<sup>2</sup> sehingga kemudian menimbulkan jawaban bukan pertanyaan, yakni bahwa kota bahkan negara sekalipun yang mayoritas beragama non-muslim dapat menerima bank syariah sebagai mitra bisnis tanpa harus memperdulikan istilah atau preferensi yang digunakan walau itu melekat sekalipun dalam konteks agama Islam. Untuk itulah perlu diteliti faktor-faktor apa sajakah yang mendukung keberhasilan pembiayaan Bank Syariah kepada masyarakat di Kota Jayapura Provinsi Papua.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui **“Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada Bank Syariah di kota Jayapura Provinsi Papua ”**.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“ Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada bank syariah di kota Jayapura Provinsi Papua ?”

#### **B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Muhammad Nazarudin selaku pegawai pada Bank Syariah Mandiri Di Kota Jayapura, tanggal 25 Maret 2015 Via Telepon Seluler.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada Bank Syariah di kota Jayapura Provinsi Papua.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan informasi ilmiah mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan fasilitas pembiayaan pada bank syariah di kota Jayapura.

### b. Aspek Praktis

Di lain sisi, Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau masukan untuk mengetahui dan mengembangkan suatu faktor yang menyebabkan minat nasabah pada Kota Jayapura untuk melakukan pembiayaan pada Bank Syariah. Adapun bagi dunia akademis hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan untuk mengkaji lebih jauh tentang keberadaan Bank Syariah di daerah lain. Melalui penelitian ini pula diharapkan muncul berbagai kajian-kajian yang berkaitan dengan pengembangan Bank Syariah, yang selanjutnya dapat memberikan sumbangan berharga bagi kerangka berpikir serta model-model pengembangannya.